

ABSTRACT

This study examines the relationship of corporate governance mechanisms, the level of intellectual capital disclosures and firm value in Indonesia and Malaysia. This study extends the literature by consider the role of family ownership in corporate governance mechanisms and only focus on listed companies which have high intellectual capital index. The intellectual capital index data is calculated by doing a content analysis of annual report 2015 of listed companies. The result shows that corporate governance mechanisms can influence the decision of company to what extent the company disclose the strength of the company in the form of intellectual capital disclosure. It proved that disclosure can decrease information assymetry and become a signal to attract the investors. The corporate governance mechanisms such as family ownership, the board of committee size, and frequency of audit committee's meeting can not influence the extend of intellectual capital disclosure of company. However, managerial ownership has negative effect and the size of external auditor has positve effect to the extend of intellectual capital disclosure. The impact of intellectual capital could be different in developing countries because the influence of intellectual capital disclosure is not proven toward firm value.

Keywords: intellectual capital disclosure, corporate governance mechanisms, firm value, family ownership.

INTISARI

Penelitian ini meneliti hubungan antara mekanisme tata kelola perusahaan, tingkat pengungkapan modal intelektual dan nilai perusahaan di Indonesia dan Malaysia. Penelitian ini memperluas literatur dengan mempertimbangkan peran kepemilikan keluarga dalam mekanisme tata kelola perusahaan dan hanya berfokus pada perusahaan publik yang memiliki indeks pengungkapan modal intelektual yang tinggi. Data indeks pengungkapan modal intelektual dihitung dengan melakukan analisis isi laporan tahunan 2015 pada perusahaan publik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mekanisme tata kelola perusahaan dapat mempengaruhi keputusan perusahaan sampai sejauh mana perusahaan mengungkapkan kekuatan perusahaan dalam bentuk pengungkapan modal intelektual. Ini membuktikan bahwa pengungkapan informasi dapat mengurangi asimetri dan menjadi sinyal untuk menarik para investor. Mekanisme tata kelola perusahaan seperti kepemilikan keluarga, ukuran dewan komisaris, dan frekuensi rapat komite audit tidak dapat mempengaruhi luas pengungkapan modal intelektual perusahaan. Namun, kepemilikan manajerial memiliki pengaruh negatif dan ukuran auditor eksternal berpengaruh positif terhadap pengungkapan modal intelektual. Dampak pengungkapan ini berbeda di negara berkembang karena pengaruh pengungkapan modal intelektual tidak terbukti terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: pengungkapan modal intelektual, mekanisme tata kelola perusahaan, nilai perusahaan, kepemilikan keluarga.